

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Data

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian asosiatif, penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Karena itu penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengetahui pengaruh pengembangan karir dan efikasi diri terhadap kinerja karyawan.

3.2 Sumber Data

Penelitian ini menurut sifatnya menggunakan data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan (Suliyanto, 2018). Jenis penelitian ini digunakan karena mempermudah penulis dalam penelitian dan data cenderung dalam bentuk angka.

Sumber data pada penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama (Suliyanto, 2018). Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan beberapa karyawan dan jawaban kuesioner yang disebar kepada karyawan bagian gudang PT. Great Giant Food Lampung Tengah.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian (Suliyanto, 2018). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang berasal dari beberapa sumber buku, penelitian terdahulu, dan jurnal.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan kuesioner. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dengan mewawancarai karyawan bagian gudang PT. Great Giant Food Lampung Tengah serta penyebaran kuesioner pernyataan untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala *Likert*. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pertanyaan disediakan 5 jawaban, antara lain :

Tabel 3.3 Skala Likert

Skala Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Suliyanto, 2018

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang di terapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini yang menjadi Populasi adalah karyawan bagian gudang PT. Great Giant Food yang berjumlah 50 karyawan.

Tabel 3.4.1 Karyawan

Jabatan	Jumlah
Manajer	1
Assisten Manajer	1
Admin	3
Kepala Gudang	1
Kabag <i>Inventory</i>	1
Staff <i>Inventory</i>	14
Kabag <i>Traffic</i>	1
Staff <i>Traffic</i>	15
Kabag <i>Quality Control</i>	1
Staff <i>Quality Control</i>	12
Total	50

Sumber Data : PT. Great Giant Food 2021

3.4.2 Sampel

Menurut Suliyanto (2018), Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sensus. Teknik sensus digunakan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel yaitu 44 karyawan yang terdiri dari 3 admin, 14 staff *inventory*, 15 staff *traffic*, dan 12 staff *quality control*.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Menurut Kasmir (2016:182) menyebutkan “Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu”.

3.5.2 Variabel Independent (X)

1. Pengembangan Karir menurut Zulkarman (2017: 27) adalah kegiatan untuk melakukan perencanaan karir dalam rangka meningkatkan karir pribadi dimasa yang akan datang agar kehidupannya menjadi lebih baik, karir seorang pegawai perlu dilakukan, karena seorang pegawai bekerja dalam suatu perusahaan tidak hanya ingin memperoleh apa yang dipunya hari ini, tetapi juga mengharapkan ada perubahan, ada kemajuan dan ada kesempatan yang diberikan kepadanya untuk maju ke tingkat yang lebih tinggi dan lebih baik.
2. Efikasi Diri menurut Alwisol (2016:304) dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan melalui salah satu atau kombinasi empat sumber, yaitu pengalaman menguasai sesuatu prestasi (*performance accomplishment*), pengalaman vikarius (*vicarious experiences*), persuasi social (*social persuasion*), dan pembangkit emosi (*emotional physiological states*)

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Suliyanto (2018), uji validitas instrument merupakan suatu alat ukur yang dinyatakan valid jika instrument tersebut “benar-benar” untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen penelitian

yang valid artinya instrument tersebut mampu apa yang harus diukur dengan cermat dan tepat, serta mampu memberikan informasi mengenai nilai variabel yang diukur dengan tepat dan cermat pula (Suliyanto, 2018). Untuk mencari validitas sebuah item maka, kolom yang dilihat yaitu kolom corrected item-Total Correlation pada tabel item-total Statistic hasil pengolahan data dengan menggunakan Statistical Program For Social Science (SPSS). Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2]} \left[n \sum \frac{y^2 - (\sum y)^2}{n} \right]}$$

Keterangan :

r = Korelasi antara variabel

n = Jumlah skor item

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur Penelitian :

- Apabila Sig < Alpha, maka valid
- Apabila Sig > Alpha, maka tidak valid

3.7.2 Uji Realibitas

Menurut Suliyanto (2018) uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan alat ukur yang digunakan dapat dipercaya jika pengukuran tersebut diulang. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur reabilitas adalah

Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha > 0,60, dengan rumus sebagai berikut :

$$r \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r = koefisien reliability instrument (cronbach alpha)

k = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = total varians butir

σt^2 = total varians

Hasil $\alpha > 0,60$ = reliabel atau konsisten.

Hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel atau tidak konsisten

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Dalam asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan, yakni Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Multikolonieritas.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji ini adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak (Suliyanto, 2018). Model distribusi yang benar adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas biasa dilakukan dengan menggunakan test of normality Kolmogrov Smirnov dalam program SPSS. Menurut Suliyanto (2018), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*asymptotic significance*), yaitu:

1. Jika Asymp Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ maka distribusi dari model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

2. Jika Asymp Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ maka distribusi dari model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Linearitas

Uji linearitas menurut Suliyanto (2018) adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 26 dengan melihat table Anova atau sering disebut *Test for Linearity*.

Dengan Kriteria Pengujian:

Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menurut Suliyanto (2018) adalah untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kriteria mdalam uji multikolinearitas adalah jika uji VIF (*Variance Inflation Factor*) nilainya < 10 , maka artinya tidak ada masalah multikolinearitas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Uji Regresi Linear Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Pengembangan Karir (X1), Efikasi Diri (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 26.

Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$(Y = a + b_1X_1 + b_2X_2)$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Kinerja Karyawan)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X₁ = Variabel independen (Pengembangan Karir)

X₂ = Variabel independen (Efikasi Diri)

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen.

Pengaruh Pengembangan Karir (X₁) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Pengembangan Karir tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan bagian gudang PT. Great Giant Food Lampung Tengah

Ha : Pengembangan Karir berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan bagian gudang PT. Great Giant Food Lampung Tengah

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak;
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

atau

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Pengaruh Efikasi Diri (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 : Efikasi Diri tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan bagian gudang PT. Great Giant Food Lampung Tengah.

H_a : Efikasi Diri berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan bagian gudang PT. Great Giant Food Lampung Tengah.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.

atau

1. Jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji statistic F adalah Uji F atau koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengaruh Pengembangan Karir (X_1) Dan Efikasi Diri (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 : Pengembangan Karir (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Great Giant Food Lampung Tengah.

Ha : Pengembangan Karir (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Great Giant Food Lampung Tengah.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

atau

1. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak